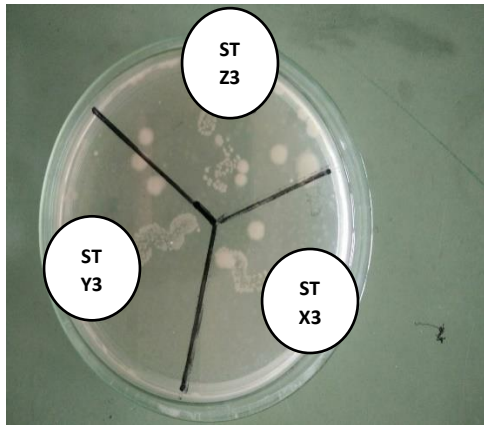


## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Gambar pertumbuhan bakteri pada media *Nutrient Agar*



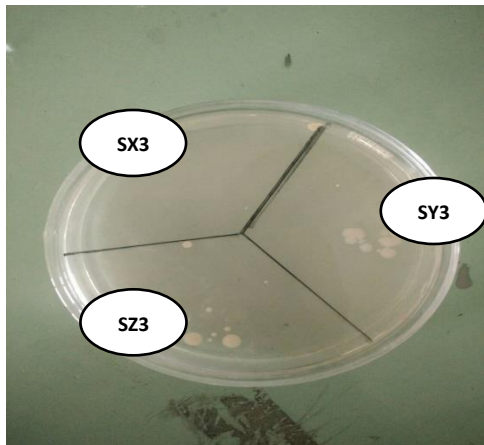
Ket :

STX3 → terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko sangat tinggi infeksi pada pengenceran 1:80 di menit ke-15

STY3 → terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko sangat tinggi infeksi pada pengenceran 1:100 di menit ke-15

STZ3 → terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko sangat tinggi infeksi pada pengenceran 1:150 di menit ke-15

Gambar 1. Pertumbuhan bakteri pada pengujian koefisien fenol antiseptik yang ditempatkan pada Zona Risiko sangat tinggi infeksi (ICU) pada menit ke-15.



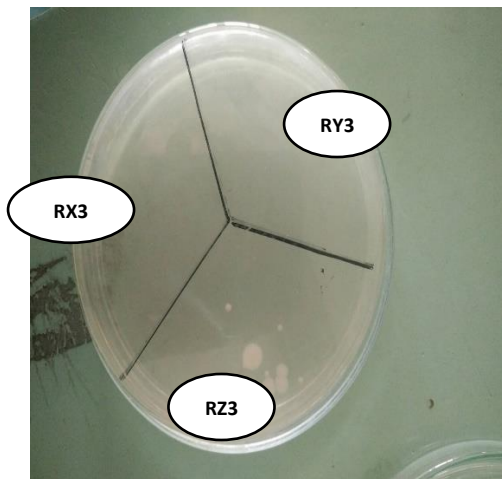
Ket :

SX3 → tidak terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko sedang infeksi pada pengenceran 1:80 di menit ke-15

SY3 → terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko sedang infeksi pada pengenceran 1:100 di menit ke-15

SZ3 → terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko sedang infeksi pada pengenceran 1:150 di menit ke-15

Gambar 2. Pertumbuhan bakteri pada pengujian koefisien fenol antiseptik yang ditempatkan pada Zona Risiko sedang infeksi (bangsal penyakit tidak menular) pada menit ke-15.



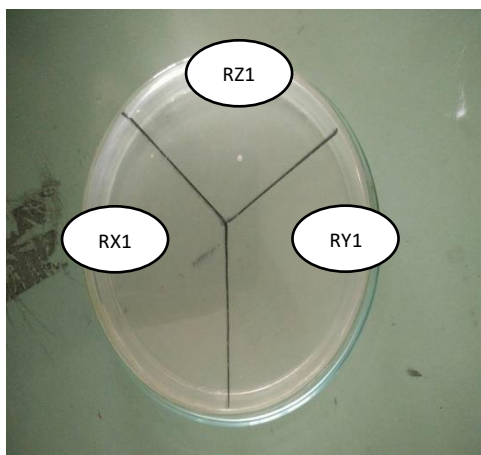
Ket :

RX3 → tidak terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko rendah infeksi pada pengenceran 1:80 di menit ke-15

RY3 → tidak terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko rendah infeksi pada pengenceran 1:100 di menit ke-15

RZ3 → terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko rendah infeksi pada pengenceran 1:150 di menit ke-15

Gambar 3. Pertumbuhan bakteri pada pengujian koefisien fenol antiseptik yang ditempatkan pada Zona Risiko rendah infeksi (ruang administrasi) pada menit ke-15.



Ket :

RX1 → tidak terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko rendah infeksi pada pengenceran 1:80 di menit ke-5

RY1 → tidak terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko rendah infeksi pada pengenceran 1:100 di menit ke-5

RZ1 → tidak terdapat pertumbuhan bakteri pada antiseptik zona risiko rendah infeksi pada pengenceran 1:150 di menit ke-5

Gambar 4. Pertumbuhan bakteri pada pengujian koefisien fenol antiseptik yang ditempatkan pada Zona Risiko rendah infeksi (ruang administrasi) pada menit ke-5.

## Lampiran 2. Data Penelitian

Tabel 1 Tabel Pengamatan Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* pada Pengujian Pertama

Antiseptik	Pengenceran	5'	10'	15'	Koefisien Fenol
<b>Zona Risiko Rendah Infeksi</b>	1 : 80	-	-	-	[(150:100)+(100:100)]:2 <b>=1,25</b>
	1 : 100	-	-	-	
	1 : 150	-	-	+	
<b>Zona Risiko Sedang Infeksi</b>	1 : 80	-	-	-	[(150:100)+(80:100)]:2 <b>=1,15</b>
	1 : 100	-	-	+	
	1 : 150	-	+	+	
<b>Zona Risiko Tinggi Infeksi</b>	1 : 80	-	-	+	[(100:100)+(80:100)]:2 <b>=0,9</b>
	1 : 100	-	+	+	
	1 : 150	+	+	+	
<b>Zona Risiko Sangat Tinggi Infeksi</b>	1 : 80	-	-	+	[(100:100)+(80:100)]:2 <b>=0,9</b>
	1 : 100	-	+	+	
	1 : 150	+	+	+	
<b>Fenol Standar</b>	1 : 80	-	-	-	[(100:100)+(100:100)]:2 <b>=1</b>
	1 : 100	-	-	-	
	1 : 150	+	+	+	

Tabel 2 Tabel Pengamatan Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* pada Pengujian Kedua

Antiseptik	Pengenceran	5'	10'	15'	Koefisien Fenol
<b>Zona Risiko Rendah Infeksi</b>	1 : 80	-	-	-	[(150:100)+(100:100)]:2 <b>=1,25</b>
	1 : 100	-	-	-	
	1 : 150	-	-	+	
<b>Zona Risiko Sedang Infeksi</b>	1 : 80	-	-	-	[(150:100)+(80:100)]:2 <b>=1,15</b>
	1 : 100	-	-	+	
	1 : 150	-	+	+	
<b>Zona Risiko Tinggi Infeksi</b>	1 : 80	-	-	+	[(100:100)+(100:100)]:2 <b>=1</b>
	1 : 100	-	-	+	
	1 : 150	+	+	+	
<b>Zona Risiko Sangat Tinggi Infeksi</b>	1 : 80	-	-	+	[(80:100)+(80:100)]:2 <b>=0,8</b>
	1 : 100	+	+	+	
	1 : 150	+	+	+	
<b>Fenol Standar</b>	1 : 80	-	-	-	[(100:100)+(100:100)]:2 <b>=1</b>
	1 : 100	-	-	-	
	1 : 150	+	+	+	

Keterangan :

+ : terdapat pertumbuhan bakteri

- : tidak terdapat pertumbuhan bakteri

## Lampiran 3. Pengolahan data SPSS

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk
--	---------------------------------	--------------

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Koefisien Fenol	.218	8	.200*	.902	8	.301

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### ANOVA

Koefisien Fenol

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.200	3	.067	26.667	.004
Within Groups	.010	4	.002		
Total	.210	7			

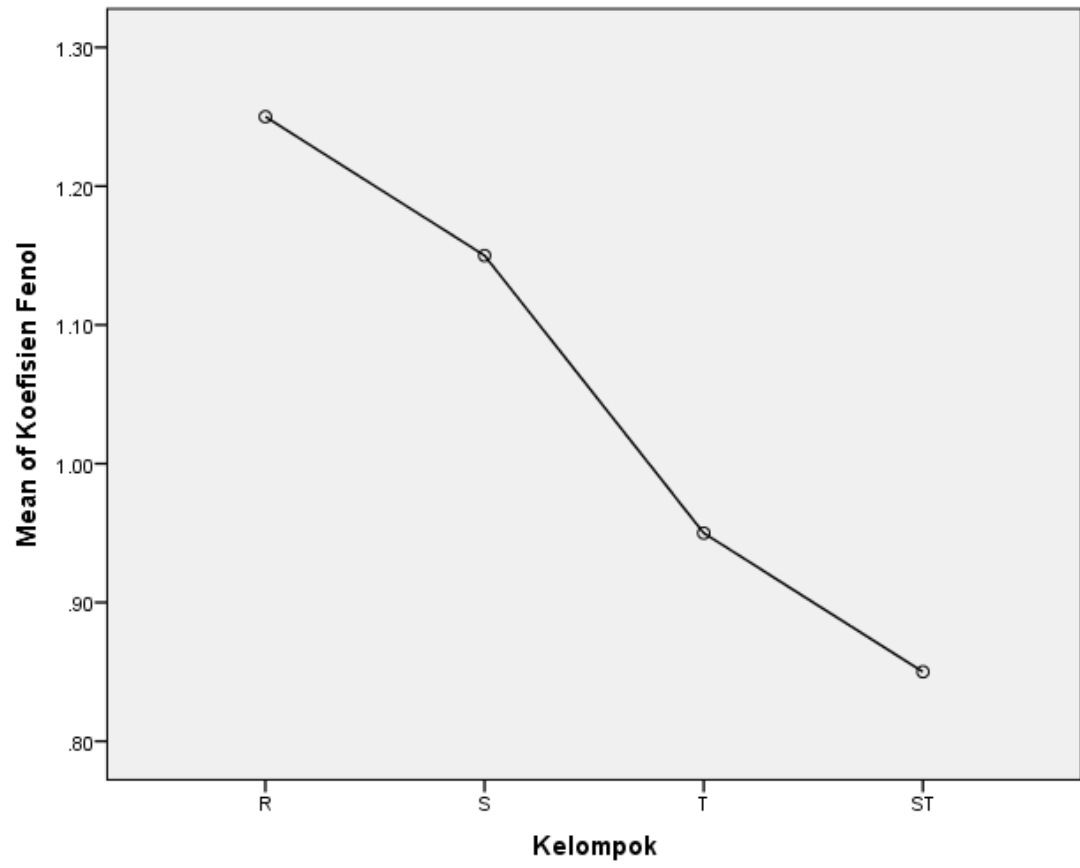
#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Koefisien Fenol

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
R	S	.10000	.05000	.116	-.0388	.2388
	T	.30000*	.05000	.004	.1612	.4388
	ST	.40000*	.05000	.001	.2612	.5388
S	R	-.10000	.05000	.116	-.2388	.0388
	T	.20000*	.05000	.016	.0612	.3388
	ST	.30000*	.05000	.004	.1612	.4388
T	R	-.30000*	.05000	.004	-.4388	-.1612
	S	-.20000*	.05000	.016	-.3388	-.0612
	ST	.10000	.05000	.116	-.0388	.2388
ST	R	-.40000*	.05000	.001	-.5388	-.2612
	S	-.30000*	.05000	.004	-.4388	-.1612
	T	-.10000	.05000	.116	-.2388	.0388

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.



## Lampiran 4. Etik Penelitian



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### KETERANGAN KELAYAKAN ETIKA PENELITIAN

Nomor : 488/EP-FKIK-UMY/XII/2016

Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri atas :

1. Prof. dr.H. Djauhar Ismail, Sp.A(K), Ph.D.
2. Prof.Dr.dr.H. Soewito A, Sp.THT-KL
3. drg. Ana Medawati, M.Kes
4. drh. Tri Wulandari, M.Kes
5. Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes
6. Dr. dr. Tri Wahyuliati, Sp. S., M. Kes
7. Titih Huriah, Ns., M. Kep., Sp. Kom
8. Dr. drg. Tita Ratya Utari, Sp. Ort
9. Sabtanti Harimurti, Ph. D., Apt
10. Dr. dr. Arlina Dewi, MMR
11. Dra. Irma Risdiyana, Apt., MPH
12. dr. Inayati Habib, Sp. MK., M. Kes

Telah mengkaji permohonan kelayakan etika penelitian yang diajukan oleh :

<b>Nama Peneliti</b>	: Muhammad Rosamanillah
<b>NIM</b>	: 20130310169
<b>Judul Penelitian</b>	: Perbandingan Efektivitas Antiseptik Menurut Penempatan di RSUD Kota Yogyakarta Berdasarkan Koefisien Fenol
<b>Pada Tanggal</b>	: 21 Desember 2016
<b>Dengan Hasil</b>	: Layak Etik

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2016

Sekretaris,

Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes



Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

*Muda meni*